|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| E:\PRAJAB 2017\RA\logo UM.jpg | GPJI 3 (1) (2019)**Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia**http://journal2.um.ac.id/index.php/jpj | E:\JURNAL PENJAS DESEMBER\WhatsApp Image 2018-01-08 at 13.39.41 (2) - Copy.jpeg |
| **PENGARUH METODE *DRILL* DAN METODE *SMALL-SIDED GAMES* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN *PASSING* DAN *CONTROL* SEPAKBOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 19 MALANG** **Abdullah Fatoni 1****, Hariyoko 2, Usman Wahyudi 3** Universitas Negeri Malangabdullahfatoni26@gmail.com |
| **Info Artikel**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*Sejarah Artikel:*Diterima: Maret-2019Disetujui: Juni-2019 Dipublikasikan : Juni-2019\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*Kata Kunci:*media pembelajaran *passing*, hasil belajar keterampilan *passing* dan kontrol sepakbola, ekstrakurikuler SMP | **Abstrak**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *drill* dan metode *small-sided games* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 19 Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian *the macthing* *pretest*-*posttest* *comparison* *group* *design.* Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta. Analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis varians satu jalur. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa: (1) pembelajaran metode *drill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang, (2) pembelajaran metode *small-sided games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang, (3) tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran metode *drill* dengan *small-sided games* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang, tetapi berdasarkan rata-rata skor akhir pembelajaran *drill* memberikan pengaruh yang lebih baik. **Abstract**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_This research aims to know the influence of drill method and small-sided games method to the result of learning skill passing and control soccer from extracurricular participants in state junior high school 19 cities malang. This study used the matching pretest-posttest comparison group design. The subjects in this study are 30 participants. Data analysis from this research using analysis one way variancetechnique. The result of data analysis, it can be concluded that: (1) the learning of drill method give significant influence to the result of learning skill passing and control soccer from the participant football extracurricular in state junior high school 19 cities malang ,(2) the learning method of small-sided games gives a significant influence on the result of learning skill passing and control soccer from the participant football extracurricular in state junior high school 19 cities malang, (3) there is no significant difference of drill method learning with small-sided games on the result of learning skill of passing and control soccer from the participant football extracurricular in state junior high school 19 cities malang , but based on average score of drill learning ended give the better influence.© 2019 Universitas Negeri Malang |
|  Alamat korespondensi: E-mail: pjk.journal@um.ac.id | ISSN: 2614-8293 (Online) |

## Pendahuluan

#### Pada jaman modern saat ini faktor pendidikan sangat menentukan kualitas kehidupan bangsa. Pendidikan sangat berperan penting dalam berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai kehidupan yang berakhlak mulia, cerdas, damai, dan demokratis. Pendidikan tidak hanya mengacu pada aspek akademik, namun aspek non akademik juga digunakan untuk menunjang pencapaian tujuan sistem pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran sekolah, mempunyai tujuan untuk membantu peserta didik belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berkejasama dengan orang lain, serta mengembangkan potensi dalam diri peserta didik.

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari oleh semua kalangan dan dari segala umur, mulai dari muda hingga tua. Sehingga tidak asing lagi bagi masyarakat indonesia untuk memainkan permainan ini.

 Sepakbola yaitu olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim. Setiap tim terdiri atas 11 pemain inti ditambah dengan beberapa pemain cadangan. Tujuan permainan sepakbola yaitu memenangkan pertandingan dengan cara memasukkan bola ke gawang tim lawan dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola, para pemain menggunakan keterampilan terutama kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan semua anggota badan (Van Der Horst, Smits, Petersen, Goedhart, & Backx, 2015).

Dibandingkan dengan cabang olahraga permainan lain, permainan sepakbola cukup populer di dunia. Seperti dikemukakan bahwa sepakbola pada saat ini adalah olahraga yang paling populer di dunia, jauh lebih populer dibandingkan olahraga populer lainnya seperti basket, *volleyball,*dan tenis (Unnithan, White, Georgiou, Iga, & Drust, 2012).

Berikut data hasil observasi keterampilan bermain sepakbola di SMP Negeri 19 Malang pada tabel 1.1, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu tanggal 15 Oktober 2016 di SMP Negeri 19 Malang pada saat melakukan pertandingan sepakbola 2 x 30 menit yang dilakukan oleh 22 peserta ekstrakurikuler sebagai berikut: diketahui bahwa 8 (35,9%) peserta didik melakukan kesalahan dalam *passing* , 5 (19,2%) peserta didik melakukan kesalahan dalam *dribbling*, 11 (51,5%) peserta didik melakukan kesalahan dalam *controling*, dan 3 (17,9%) peserta didik melakukan kesalahan dalam *shooting*. Hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 19 Malang menunjukkan adanya masalah yaitu, peserta didik sering melakukan kesalahan *passing* dalam permainan , hal ini terlihat dari presentase kesalahan yang paling tinggi dari beberapa keterampilan yang ada. Kebanyakan dari mereka sering kali dalam melakukan *passing* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, sehingga bola tersebut mudah direbut oleh lawan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik *passing* yang benar dan proses pembelajaran yang terdapat di ekstrakurikuler tersebut kurang. Sebaiknya peserta harus memiliki teknik *passing* yang baik agar dapat mengendalikan permainan saat melakuan serangan maupun bertahan. Agar peserta ekstrakurikuler dapat menguasai teknik *passing* yang benar dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat, agar diperoleh kemampuan *passing* yang baik dan benar.

Dari hasil observasi tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa banyak peserta didik yang masih melakukan kesalahan dalam menguasai keterampilan *passing*. Kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam ekstrukurikuler masih kurang, peserta hanya melakukan pemanasan lalu melaksanakan pertandingan, peserta jadi kurang mendapatkan pembelajaraan untuk menambah keterampilan sepakbola. Khususnya teknik *passing* yang sebagian peserta masih sering melakukan kesalahan dalam teknik tersebut.

Salah satu teknik dasar yang sangat penting dimiliki oleh seorang pemain adalah mengumpan bola atau disebut dengan *passing*. Mengumpan bola adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain(Gonçalves et al., 2017). Saat pemain telah dapat melakukan *passing* dengan baik, maka akan mengendalikan permainan serta dapat membangun strategi menyerang maupun bertahan. Umpan menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim menciptakan serangan(Soligard, Grindem, Bahr, & Andersen, 2010). Kerjasama tim pun terbentuk, serta tim tidak kesusahan dalam melakukan penyerangan maupun bertahan. Teknik lain yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola yaitu *controling*. Dalam mengontrol bola semua bagian tubuh dapat digunakan kecuali lengan dan tangan (Lees, Asai, Andersen, Nunome, & Sterzing, 2010). Sehingga bola jadi berhenti dan mudah dikuasai. Sesaat sebelum bola sampai, pastikan bagian tubuh yang digunakan sedikit “mengalah” ke belakang. Hal ini akan mencegah bola untuk memantul dengan keras ke depan (Verburgh, Scherder, Van Lange, & Oosterlaan, 2014). Bola jadi mudah dikuasai tanpa takut direbut oleh lawan.

Berdasarkan pengamatan langsung, peneliti akan mencoba untuk memperbaiki pembelajaran keterampilan *passing* dan *control* pada ekstrakurikuler sepakbola dengan menggunakan metode *drill* dan metode *small sided games*, sehingga pembelajaran tidak cenderung membosankan dan menambah gairah latihan supaya menambah semangat dalam berlatih. *Drill* adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan (Alim, Kawabata, & Nakazawa, 2015). Keterampilan siswa harus dikembangkan dengan cara di ulang-ulang agar menghasilkan kemampuan yang diharapkan. *Drill* adalah teknik yang diulang-ulang beberapa puluh kali atau *drill* dengan harapan akan makin menguasai teknik yang sedang dilatih (Kelly, Gregson, Reilly, & Drust, 2013). Maka metode *drill* ini mengutamakan pengulangan yang bertujuan untuk menciptakan kebiasaaan yang otomatis. Metode *drill* ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *passing* dan *control* hal ini sesuai dengan penelitian yang disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan terdapat peningkatan kemampuan *passing* bola menggunakan metode *drill* (Diment, 2014).

*Small Sided Games* diterangkan bahwa permainan di lapangan skala kecil (*small sided games*) merupakan situasi tepat yang dikembangkan untuk para pemain muda, supaya mereka bisa belajar dan berkembang (Aguiar, Botelho, Lago, MaçAs, & Sampaio, 2012). Dengan formasi lapangan kecil dan pertandingan antar dua tim kecil (3 lawan 3 sampai 7 lawan 7), memberikan kesempatan bagi pemain untuk mengolah bola sesering mungkin (Hill-Haas, Dawson, Impellizzeri, & Coutts, 2011). Dengan permainan lapangan kecil (*small sided games*) akan lebih sering menyentuh bola, sehingga lebih banyak peluang untuk meningkatkan keterampilan dan teknik-teknik sepakbola (Rampinini et al., 2007). *Small sided games* juga berpengaruh signifikan terhadap keterampilan *passing* dan *control*, hali ini sesuai dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan *small-sided games* terhadap peningkatan akurasi *passing* mendatar pada siswa ekstrakulikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Nglipar Gunungkidul sebesar 29,5% (Ichsan, 2013). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti akan melakukakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* dan Metode *Small Sided Games* terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Passing* dan *Control* Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 19 Malang”.

#### **METODE**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka rancangan yang digunakan dalam penelitian ini berupa rancangan kelompok pembanding prates-pascates berpasangan (*macthing* *pretest*-*posttest* *comparison* *group* *design*) (Ingleby, 2012).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *drill* dan metode *small sided games*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar keterampilan *passing* dan kontrol sepakbola.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang yang berjumlah 30 orang. Pembagian subjek penelitian menggunakan teknik *ordinal pairing matching* (Walenta, 2019). Kelompok eksperimen terdiri dari 30 orang subjek penelitian, 15 orang masuk dalam kelompok metode *drill* dan 15 orang masuk dalam kelompok metode *small sided games*.

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes keterampilan passing dan kontrol dari Disertasi Hariyoko (2012:351-352) dengan *validitas* tes sebesar 0,661 dan *reliabelitas* sebesar 0,627.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, dokumentasi dan tes keterampilan *passing* dan kontrol bola. Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. (1) Tahap *pretest* keterampilan *passing* dan *control* bola.(2) Tahap pemberian perlakuan metode *drill* dan metode *small sided games* selama 16 kali pertemuan. (3) Tahap *posttest* keterampilan *passing* dan *control* bola.

## Analisis data dilakukan setelah data *pretest* dan data *posttest* telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varian satu jalur (*one way anova*) yaitu untuk menguji perbedaan dua mean distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan menghendaki data berdistribusi normal dan homogen, sehingga dilakukan uji prasyarat yaitu (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, (3) uji hipotesis.

#### **HASIL**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang sudah dijelaskan pada bab I dan data variabel yang diteliti berupa skor hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola sudah diperoleh, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan skor awal (*pre test*) dan skor akhir (*post test*) hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 19 Malang.

Jumlah sampel pada setiap kelompok adalah 15 orang, mean 15,13. Simpangan baku 1,64, nilai tertinggi 18, dan nilai terendah 13. data skor akhir tes *passing* dan kontrol didapat mean 17,87. Simpangan baku 1,93, nilai tertinggi 21, dan nilai terendah 15.

 Untuk perlakuan metode *small sided games* *,* diketahui bahwa jumlah anggota kelompok adalah 15 orang, mean 15. simpangan baku 1,60, nilai tertinggi 18, dan nilai terendah 13. data skor akhir tes *passing* dan *control* didapat mean 17,6. Simpangan baku 1,88, nilai tertinggi 20, dan nilai terendah 14.

Skor awal hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang dengan perlakuan metode *drill.* Hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola kelompok perlakuan metode *drill* mendapatkan rata-rata sebesar 15,13, simpangan baku sebesar 1,64 dengan rentangan skor antara 13 sampai dengan 18, serta deskripsi data menunjukan bahwa 5 orang (33,3%) memperoleh skor di atas rata-rata dan 3 orang (20%) memperoleh skor di bawah rata-rata.

Skor awal hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang dengan perlakuan metode *small sided games.* Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar keterampilan *passing* dan *conrol* bola kelompok dengan perlakuan metode *small sided games* mendapatkan rata-rata sebesar 15, simpangan baku sebesar 1,60, dengan rentangan skor antara 13 sampai dengan 18, serta deskripsi data menunjukan bahwa 5 orang (33,3%) memperoleh skor di atas rata-rata dan 3 orang (20%) memperoleh skor di bawah rata-rata.

Skor akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang dengan perlakuan metode *drill.* Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola kelompok perlakuan metode *drill* mendapatkan rata-rata sebesar 17,87 , simpangan baku sebesar 1,93, dengan rentangan skor antara 15 sampai dengan 21, serta deskripsi data menunjukan bahwa 4 orang (26,7%) memperoleh skor di atas rata-rata dan 5 orang (33,3%) memperoleh skor di bawah rata-rata.

Skor akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang dengan perlakuan metode *small sided games.* Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola kelompok perlakuan metode *small sided games* mendapatkan rata-rata sebesar 17,6, simpangan baku sebesar 1,88, dengan rentangan skor antara 14 sampai dengan 20, serta deskripsi data menunjukan bahwa 2 orang (13,3%) memperoleh skor di atas rata-rata dan 3 orang (20%) memperoleh skor di bawah rata-rata.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas skor awal hasil belajar keterampilan *passing* dan *control*  bola kelompok metode *drill* diperoleh hasil Lhitung 0,155< Ltabel dengan taraf signifikansi α = 0,05 = 0,220, uji normalitas skor akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola kelompok metode *drill* diperoleh hasil Lhitung 0,141< Ltabel dengan taraf signifikansi α = 0,05 = 0,220, uji normalitas skor awal hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola kelompok metode *small sided games* diperoleh hasil Lhitung 0,200< Ltabel dengan taraf signifikansi α = 0,05 = 0,220 dan uji normalitas skor akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola kelompok metode *small sided games* diperoleh hasil Lhitung 0,116< Ltabel dengan taraf signifikansi α = 0,05 = 0,220. Maka dapat disimpulkan bahwa skor awal hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola dan skor akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* bola dari masing-masing kelompok berdistribusi normal.

 Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi α= 0,05. Uji homogenitas dilakukan terhadap skor awal hasil belajar dan skor akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola masing-masing kelompok. tes awal dan tes akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* kelompok metode *drill* diperoleh hasil Fhitung 1.371 < Ftabel dengan taraf signifikansi α = 0,05 = 2,48 sehingga data tes awal dan tes akhir kelompok metode *drill* dinyatakan homogen. Uji homogenitas tes awal dan tes akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* kelompok metode *small sided games* diperoleh hasil Fhitung 1,378 < Ftabel dengan taraf signifikansi α = 0,05 = 2,48 sehingga data tes awal dan tes akhir kelompok metode *small sided games* dinyatakan homogen. Sedangkan uji homogenitas tes akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* masing-masing kelompok diperoleh hasil Fhitung 1,043 < Ftabel dengan taraf signifikansi α = 0,05 = 2,48 sehingga dapat disimpulkan bahwa skor tes akhir hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* kelompok metode *drill* dan metode *small sided games* dinyatakan homogen..

#### Setelah dilakukan uji persyaratan analisis *varians*, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta didapatkan hasil bahwa seluruh kelompok pembelajaran berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis *varians (ANAVA)* satu jalur.

#### **PEMBAHASAN**

**Pengaruh** **Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Passing* dan *Control* Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 19 Malang.**

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* selama 16 kali pertemuan (pembelajaran dua kali dalam seminggu) dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *passing* dan *control* sepakbola dengan menggunakan metode *drill*  terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola, dengan Fhitung 17,51 > Ftabel 4,20 dan taraf signifikansi α = 0,05.

Peningkatan hasil belajar keterampilan *passing* dan *control*  pada kelompok metode *drill* dikarenakan peserta dapat belajar memahami dan melakukan suatu teknik gerak dasar secara langsung dengan cara melihat setiap tahap gerakan teknik dasar yang diarahkan oleh peneliti, baik arahan secara lisan maupun arahan secara praktik, dan peserta belajar melakukan teknik gerak dasar secara berulang-ulang dari petunjuk yang diberikan oleh peneliti saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Seperti yang dijelaskan diulang-ulang beberapa kali (*drill*) dengan harapan akan makin menguasai teknik tersebut (Diment, 2014). Sehingga keterampilan peserta menjadi maksimal. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran keterampilan *passing* dan *control* dengan menggunakan metode *drill* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola yang dilakukan pada peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Malang.

**Pengaruh** **Metode *Small Sided Games* terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Passing* dan *Control* Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 19 Malang.**

Pemberian pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 19 Malang dengan menggunakan metode *small sided games* dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan (pembelajaran dua kali dalam seminggu). Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pembelajaran keterampilan *passing* dan *control* dengan metode *small-sided games* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola. Peningkatan pada hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola dikarenakan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh peserta sehingga menghasilkan peningkatan yang baik dalam hasil belajar.

Dalam *small-sided games*, bahwa anak-anak mendapatkan kesenangan dan belajar lebih banyak dan bermain dalam small-sided games dengan aturan yang disesuaikan. Mereka bisa lebih sering menyentuh bola, belajar lebih cepat dan harus membuat keputusan-keputusan selama pertandingan atau permainan berlangsung. Hal ini desebabkan mereka akan terus berkonsentrasi dan berfikir terus menerus, karena bola selalu berada di dekat mereka (Halouani, Chtourou, Gabbett, Chaouachi, & Chamari, 2014). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *small sided games* terhadap keterampilan *passing* sepakbola (Clemente, Martins, & Mendes, 2014).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *passing* dan *control* dengan menggunakan metode *small-sided games* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* yang dilakukan pada peserta ekstrakurikuler.

**Perbedaan Pengaruh antara Pembelajaran Metode *Drill* dan Metode *Small Sided Games* terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Passing* dan *Control* Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 19 Malang.**

 Berdasarkan uji hipotesis, tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan dari kedua metode tersebut. Hal ini dikarenakan hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* dari setiap metode pembelajaran mengalami peningkatan keterampilan yang berbeda tipis. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai skor hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola yang didapatkan oleh masing-masing kelompok metode pembelajaran, kelompok metode *drill* mendapatkan hasil belajar lebih tinggi daripada kelompok metode *small sided games*.

Hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola dengan metode *drill* lebih tinggi dikarenakan dengan metode *drill*  peserta mendapatkan arahan mengenai teknik keterampilan *passing* dan *control* yang baik dan benar secara langsung, selanjutnya peserta memperhatikan dan melaksanakan keterampilan tersebut secara berulang-ulang dengan harapan peserta melakukan teknik keterampilan tersebut dengan baik dan benar secara otomatis atau terbiasa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa latihan *drill* lebih baik dari pada metode *small-sided games* terhadap peningkatan teknik dasar *passing* (Clemente, Lourenço Martins, & Mendes, 2014). Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 19 Malang, terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kedua metode yang telah diberikan kepada peserta terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan metode *drill* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 19 Malang. (2) Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan metode *small-sided games* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 19 Malang. (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan metode *drill* dan metode *small-sided games* terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 19 Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

Aguiar, M., Botelho, G., Lago, C., MaçAs, V., & Sampaio, J. (2012). A review on the effects of soccer small-sided games. *Journal of Human Kinetics*. https://doi.org/10.2478/v10078-012-0049-x

Alim, S., Kawabata, M., & Nakazawa, M. (2015). Evaluation of disaster preparedness training and disaster drill for nursing students. *Nurse Education Today*. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2014.04.016

Clemente, F. M., Lourenço Martins, F. M., & Mendes, R. S. (2014). Developing aerobic and anaerobic fitness using small-sided soccer games: Methodological proposals. *Strength and Conditioning Journal*. https://doi.org/10.1519/SSC.0000000000000063

Clemente, F. M., Martins, F. M. L., & Mendes, R. S. (2014). Periodization based on small-sided soccer games: Theoretical considerations. *Strength and Conditioning Journal*. https://doi.org/10.1519/SSC.0000000000000067

Diment, G. M. (2014). Mental skills training in soccer: A drill-based approach. *Journal of Sport Psychology in Action*. https://doi.org/10.1080/21520704.2013.865005

Gonçalves, B., Coutinho, D., Santos, S., Lago-Penas, C., Jiménez, S., & Sampaio, J. (2017). Exploring team passing networks and player movement dynamics in youth association football. *PLoS ONE*. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0171156

Halouani, J., Chtourou, H., Gabbett, T., Chaouachi, A., & Chamari, K. (2014). Small-sided games in team sports training: A brief review. *Journal of Strength and Conditioning Research*. https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000000564

Hariyoko. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Dasar Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri Di Kota Malang*. Disertasi tidak diterbitkan.

Hill-Haas, S. V., Dawson, B., Impellizzeri, F. M., & Coutts, A. J. (2011). Physiology of small-sided games training in football: A systematic review. *Sports Medicine*. https://doi.org/10.2165/11539740-000000000-00000

Ingleby, E. (2012). Research methods in education. *Professional Development in Education*. https://doi.org/10.1080/19415257.2011.643130

Kelly, D. M., Gregson, W., Reilly, T., & Drust, B. (2013). The development of a soccer-specific training drill for elite-level players. *Journal of Strength and Conditioning Research*. https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3182610b7d

Lees, A., Asai, T., Andersen, T. B., Nunome, H., & Sterzing, T. (2010). The biomechanics of kicking in soccer: A review. *Journal of Sports Sciences*. https://doi.org/10.1080/02640414.2010.481305

Rampinini, E., Impellizzeri, F. M., Castagna, C., Abt, G., Chamari, K., Sassi, A., & Marcora, S. M. (2007). Factors influencing physiological responses to small-sided soccer games. *Journal of Sports Sciences*. https://doi.org/10.1080/02640410600811858

Soligard, T., Grindem, H., Bahr, R., & Andersen, T. E. (2010). Are skilled players at greater risk of injury in female youth football? *British Journal of Sports Medicine*. https://doi.org/10.1136/bjsm.2010.075093

Unnithan, V., White, J., Georgiou, A., Iga, J., & Drust, B. (2012). Talent identification in youth soccer. *Journal of Sports Sciences*. https://doi.org/10.1080/02640414.2012.731515

Van Der Horst, N., Smits, D. W., Petersen, J., Goedhart, E. A., & Backx, F. J. G. (2015). The Preventive Effect of the Nordic Hamstring Exercise on Hamstring Injuries in Amateur Soccer Players: A Randomized Controlled Trial. *American Journal of Sports Medicine*. https://doi.org/10.1177/0363546515574057

Verburgh, L., Scherder, E. J. A., Van Lange, P. A. M., & Oosterlaan, J. (2014). Executive functioning in highly talented soccer players. *PLoS ONE*. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0091254

Walenta, M. (2019). Research method. In *Second Language Learning and Teaching*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-04699-6\_4